

KONTEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA AKUN INSTAGRAM @ARABIYAHTALKS

Mega Satria Nurul Falah¹, Awaliyah Ainun Niswah²

International Open University dan Universitas Muhammadiyah Banten¹, Peneliti
Independen²

Email: awaliyahniswah@gmail.com

Abstract

The Instagram account @arabiyahtalks attracts attention with its bio “help you speak Arabic easily” and nearly 200,000 followers. Some previous studies have mentioned that this account is able to motivate Arabic learners to be more active and creative. This study aims to explore the content of uploads on the @arabiyahtalks account which is considered an easy and fun Arabic language learning media. The method used is descriptive qualitative approach with content analysis technique. The research data are uploads from August 2023 to August 2024. Data collection techniques used observation and documentation. The stages of analysis include data identification, data classification, data description, and data interpretation. The results showed that the Arabic learning content on the @arabiyahtalks account varied greatly. The content variations include (1) Arabic expressions, (2) muhadatsah, (3) mufradat, (4) motivation, (5) quizzes, (6) pronunciation, (7) grammar, (8) uslub, (9) murodifat, and (10) translation techniques. The most posts came from the Arabic expression category, followed by muhadatsah and mufradat. The research also found that this account has an alternating order of uploads, making it seem varied and not monotonous.

Keywords: content, Arabic language learning, Instagram

Abstrak

Akun Instagram @arabiyahtalks menarik perhatian dengan bio "membantu Anda berbicara bahasa Arab dengan mudah" dan hampir 200.000 pengikut. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa akun ini mampu memotivasi pembelajar bahasa Arab untuk lebih aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi isi unggahan pada akun @arabiyahtalks yang dianggap sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang mudah dan menyenangkan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Data penelitian berupa unggahan dari bulan Agustus 2023 hingga Agustus 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Tahapan analisis meliputi identifikasi data, klasifikasi data, deskripsi data, dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten pembelajaran bahasa Arab di akun @arabiyahtalks sangat bervariasi. Variasi konten tersebut meliputi (1) ungkapan bahasa Arab, (2) *muhadatsah*, (3) mufradat, (4) motivasi, (5) kuis, (6) pelafalan, (7) tata bahasa, (8) *uslub*, (9) *murodifat*, dan (10) teknik penerjemahan. Postingan terbanyak berasal dari kategori ungkapan bahasa Arab, diikuti oleh muhadatsah dan mufradat. Penelitian ini juga menemukan bahwa akun ini memiliki urutan unggahan yang bergantian, sehingga terkesan variatif dan tidak monoton.

Kata kunci: konten, pembelajaran bahasa Arab, Instagram

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi yang sangat pesat, memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi maupun mendapatkan beragam informasi. Ada beragam platform media sosial yang disukai masyarakat, salah satu yang cukup tenar adalah Instagram (Sikumbang et al., 2024; Junawan & Laugu, 2020). Pada riset Nevyra et al. (2021), menyebutkan bahwa Instagram merupakan media sosial yang sedang digandrungi oleh mayoritas masyarakat di penjuru bumi. Fungsi media sosial tersebut untuk menangkap gambar dan merekam video yang dapat dibagikan ke seluruh masyarakat pengguna media sosial Instagram (Nevyra, Monang, and Batubara 2021). Media sosial tersebut dibuat dan dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di San Francisco (D. Green and Martinez 2018). Meskipun fitur di dalamnya hanya tempat berbagi foto dan video, akan tetapi Instagram mampu menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan untuk hiburan, sekaligus sebagai media pembelajaran (Laily, Astutik, and Haryanto 2022). Bahkan dalam riset yang dilakukan Astuti (2021) membuktikan bahwa Instagram mampu sebagai media pembelajaran jarak jauh peserta didik.

Menurut Gagne (1985), media pembelajaran adalah jenis komponen yang dapat merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film dan lain sebagainya. Mengingat di era yang serba teknologi seperti saat ini, telah menghadirkan media pembelajaran yang inovatif, misalnya bisa berupa sebuah unggahan gambar atau video pada sebuah media sosial, salah satu seperti Instagram yang dapat diakses bebas serta mempermudah semua orang untuk mendapatkan suatu ilmu yang ingin dikuasi, bisa terkait bahasa Arab. Fenomena yang telah terjadi di Indonesia saat ini, bahasa Arab biasanya hanya diajarkan pada sekolah-sekolah Islam dan pondok pesantren. Hal ini mungkin karena bahasa Arab dan pendidikan Islam ada

keterkaitan. Namun fakta di sisi lain, peran bahasa Arab di era globalisasi saat ini, tidak hanya untuk kegiatan keagamaan saja, melainkan juga untuk kepentingan politik pemerintahan, perdagangan, negoisasi, kerja sama antar bangsa, pendidikan ilmu pengetahuan dan seterusnya (Setianingsih & Robbani, 2024) Hal ini membuktikan bahwa bahasa Arab memiliki peranan penting untuk saat ini dan masa depan.

Dengan fenomena yang sudah dipaparkan ini, tidak dipungkiri lagi bahwa banyaknya para pembuat konten tentang pembelajaran bahasa Arab pada Instagram yang memberikan edukasi semenarik mungkin untuk merangsang minat belajar bahasa Arab. Konten-konten tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menjadi pilihan alternatif seseorang, khususnya masyarakat Indonesia yang ingin menguasai bahasa Arab, karena dapat diakses secara mudah, cepat dan lebih menarik sehingga mudah untuk dipahami. Dari sekian banyaknya konten pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini, konten pada akun Instagram bernama @arabiyahtalks yang akan dianalisis pada riset ini.

Akun Instagram @abiyahtalks ini cukup menarik perhatian untuk diteliti. Dilihat dari deskripsi singkat yang ada di bagian profil pengguna, atau yang kerap disebut bio itu, ditulis dengan “bantu kamu bisa berbahasa Arab dengan mudah”. Ini artinya, konten-konten yang disajikan dalam akun Instagram tersebut memang didesain semenarik mungkin, untuk merangsang pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, pengikut akun Instagram itu cukup terbilang lumayan, saat ini hampir mencapai 200.000. Tidak hanya itu, Saputra et al. (2023) dan Eliya Qori'ah et al. (2023) memberi tanggapan positif terhadap akun tersebut karena mampu memotivasi pelajar bahasa Arab untuk lebih aktif dan kreatif.

Beranjak dari poin-poin yang sudah dijelaskan di atas, riset yang dilakukan ini

mulai dilakukan. Riset yang dilakukan ini akan membuktikan dengan menelusuri bagaimana konten dari unggahan pada akun Instagram @arabiyahatalks tersebut, yang selama ini dianggap mampu menjembatani para pelajar bahasa Arab. Dengan melakukan analisis dari konten-konten tersebut, riset ini diharapkan dapat berkontribusi peningkatan pemahaman terkait bahasa Arab di era saat ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknis analisis isi (content analysis). Pendekatan kualitatif ini dipilih karena merupakan penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam (Kaharuddin 2021). Adapun teknis analisis isi ini dipilih bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan konten pembelajaran bahasa Arab dari unggahan yang ada di akun Instagram @arabiyahatalks. Hal ini dianggap sesuai, karena teknis analisis isi ini merupakan teknis penelitian yang dipakai untuk merepresentasikan validitas dari sebuah teks maupun simbol ke dalam suatu konteks (Asri 2020).

Adapun data penelitian ini, bersumber dari sebuah unggahan yang ada pada akun Instagram @arabiyahatalks. Data tersebut yang diunggah pada Agustus 2023 hingga Agustus 2024. Adapun teknik pengumpulan data pada riset ini adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik observasi sebagai teknik dasar untuk memperoleh gambaran nyata atas pertanyaan penelitian, sementara teknik dokumentasi ini sebagai teknik lanjutan untuk menyimpan fakta dalam bentuk foto, video maupun tangkapan layar. Analisis yang dilakukan, ada beberapa tahap. (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) deskripsi data, (4) Interpretasi data.

PEMBAHASAN

Akun Instagram @arabiyahatalks memiliki pengikut hampir sebanyak

200.000 ini aktif membuat dan membagikan gambar maupun video tentang pembelajaran bahasa Arab. Konten yang diunggah pun beragam. Berikut akan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori konten pembelajaran bahasa Arab

No	Kategori Konten	Jumlah Unggahan
1	Ungkapan berbahasa Arab	40
2	<i>Muhadatsah</i>	21
3	<i>Mufradat</i>	16
4	Motivasi	11
5	Kuis	9
6	Cara pengucapan	9
7	Gramatika	8
8	<i>Uslub</i>	6
9	<i>Murodifat</i>	3
10	Teknik terjemahan	1

Pada tabel 1 di atas, terpajang bahwa ada 10 kategori konten pembelajaran bahasa Arab yang diunggah oleh akun Instagram @arabiyahatalks. Berdasarkan 10 kategori konten di atas, konten ungkapan berbahasa Arab yang paling sering diunggah oleh akun tersebut, yakni ada 40 unggahan. Jika ditelusuri lebih lanjut lagi, konten ungkapan berbahasa Arab tersebut lebih banyak mendapatkan jumlah *like*, *comment* dan *share* dari pada kategori konten yang lain. Adapun yang memiliki jumlah unggahan terbanyak kedua adalah konten berkategori dialog berbahasa Arab atau *muhadatsah*, dengan jumlah 21 unggahan. Setelah itu disusul oleh kategori konten kosakata atau *mufradat*, dengan jumlah 16 unggahan. Setelahnya lagi ada kategori konten motivasi yang berjumlah 11 unggahan.

Adapun setelah itu, dilanjut oleh kuis bahasa Arab dan cara pengucapan bahasa Arab. Kedua kategori konten ini, memiliki jumlah unggahan yang sama, yaitu 9. Selanjutnya ada konten gramatika dengan jumlah 8 unggahan dan setelah itu ada konten *uslub* atau gaya bahasa Arab dengan 6 total unggahan. Kemudian setelah itu ada kategori konten sinonim atau *murodifat* dengan jumlah 3 unggahan

dan yang paling sedikit dari jumlah unggahan yaitu konten berkategori teknik terjemahan, jumlahnya hanya 1.

Total semua unggahan tersebut berjumlah 124 dan itu ada yang berupa gambar, ada juga yang berupa video. Ada hal yang menarik lagi, jika dilihat juga terkait urutan kategori konten yang diunggah, yaitu terkait unggahannya tersebut dilakukan secara selang-seling jenis kategorinya. Misalnya, jika sekarang konten yang diunggah berkategori ungkapan berbahasa Arab, maka setelah itu yang diunggah bukan konten ungkapan berbahasa Arab lagi, melainkan selain itu. Tentu hal ini terkesan variatif.

Berikut pemaparan pembahasan terkait 10 kategori konten yang diunggah oleh akun Instagram @arabiyahatalks tersebut.

1. Ungkapan bahasa Arab



Gambar 1. Ungkapan berbahasa Arab

Gambar 1 di atas adalah unggahan di akun Instagram @arabiyahatalks dengan konten kategori ungkapan berbahasa Arab atau ungkapan bahasa Arab. Unggahan tersebut dilakukan pada 19 November 2023, dan memiliki jumlah *like* 1.699 terbilang cukup banyak. Jumlah *comment* ada 13, dan jumlah *share* ada 85.

Pada unggahan tersebut, ada paparan terkait ungkapan negatif dan penolakan berbahasa Arab. Tema yang diangkat pada paparan tersebut itu sederhana, layaknya percakapan harian yang menampilkan

ungkapan negatif dan penolakan. Ungkapan bahasa Arab tersebut berupa kalimat, yang disertai dengan terjemahan berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Untuk ungkapan yang berbahasa Arab ada 2 warna, yaitu merah dan hitam. Warna merah untuk ungkapan yang menunjukkan makna negatif atau penolakan, sedangkan warna hitam untuk ungkapan pelengkap dari ungkapan negatif atau penolakan tersebut, agar menjadi kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Pemilihan 2 warna ini mungkin sengaja dilakukan untuk memperjelas bagian ungkapan mana saja yang menyatakan bentuk negatif atau penolakan. Mengingat judul dari unggahan tersebut adalah terkait 4 ungkapan negatif dan penolakan.

Ketiga ungkapan berbahasa Arab di atas, disertai dengan tampilan gambar. Ini terkesan adanya gambar tersebut sebagai pendukung untuk pemahaman ungkapan-ungkapan di atas. Gambar yang tertera di setiap sampingnya itu juga serasi dengan topik ungkapannya. Ada yang jauh menarik lagi pada ungkapan baris terakhir, dimana ungkapan tersebut terkonsep beda sendiri. Pertama, ungkapan itu hanya tertulis berbahasa Arab, tanpa ada terjemahan bahasa Inggris dan Arab. Kedua, susunan warna dari ungkapan itu terbalik, 3 ungkapan di atasnya warna merah dipakai di awal ungkapan, sedangkan pada ungkapan baris ke-4 ini warna merah dipakai di akhir ungkapan dan begitupun sebaliknya. Ketiga, pada bagian bawah ungkapan baris ke-4 ini, tertulis “terjemahkan yuk..!”. Hal ini mengesankan bahwa unggahan ini mengajak masyarakat untuk menerjemahkan ungkapan berbahasa Arab baris ke-4 tersebut. Di tambah lagi ada tanda seru yang berarti ada suatu penekanan atas intensitas perasaan yang ingin disampaikan, sehingga fenomena tersebut terkesan sebuah seruan.

Adapun *caption* yang ada pada unggahan tersebut, tertulis dengan sebagai berikut. “ada yang tau terjemahan dari

ungkapan yang terakhir? Tulis di komentar yuk..!. semoga bermanfaat dan bisa dipraktikkan ungkapan kali ini dalam muhadatsah yaumiyyah antum”

Jika diamati lagi, kalimat pertama pada *caption* tersebut dibuat seolah bertanya kepada masyarakat, dan secara tidak langsung itu kalimat pertanyaan itu adalah sebuah tantangan untuk masyarakat yang berujung pada sebuah ajakan agar masyarakat ikut serta aktif berkomentar. Diperkuat lagi pada kalimat setelahnya yang dilengkapi dengan tanda seru di akhir, sehingga mengesankan bahwa *caption* tersebut adalah sebuah ajakan mapun seruan untuk berkomentar untuk menjawab terjemahan dari ungkapan yang terakhir tersebut. Terlebih lagi, Yulismayanti & Harziko (2021) dan Mailawati (2023) menyebutkan bahwa penggunaan tanda seru itu biasanya dipakai untuk menyatakan perasaan dan isi hati, dapat berupa ajakan, suruhan maupun pernyataan.

2. *Muhadatsah* atau dialog



Gambar 2. *Muhadatsah* atau dialog

Unggahan pada gambar 2 di atas, berupa video yang diunggah pada 21 November 2023. Unggahan itu memiliki jumlah *like* 251, *comment* 6 dan *share* 2. Konten dari unggahan tersebut terkait *muhadatsah* dengan tema *online game*. *Muhadatsah* yang dilakukan dalam unggahan tersebut, dilakukan oleh satu orang pria yang berperan menjadi 2 orang, jadi bergantian. Pelafalan yang diucapkan pun cukup jelas, tidak terburu-buru,

disertai *subtitle* terjemahan dari setiap ungkapan.

Video yang diunggah tersebut dilakukan di sebuah tempat tongkrongan, seperti warung kopi, sehingga terkesan santai layaknya orang yang sedang menongkrong sambil bermain *game online*. Komentar unggahan tersebut juga ditanggapi positif oleh masyarakat. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa unggahan terkait pembelajaran bahasa Arab yang bersifat santai, kemudian tema yang dibahas juga disesuaikan dengan dunia anak muda, maka unggahan tersebut mudah diterima dan dipelajari. Terlebih lagi Sovinaz & Setiyawan (2023) dan Triyoga et al. (2024) menjelaskan bahwa belajar bahasa dengan topik hal yang disukai akan berdampak kepada pemahaman yang lebih cepat dan kuat, karena berbasis praktik, yang artinya kosakata dan gramatika yang dipelajari sesuai dalam situasi nyata.

3. *Mufradat* atau kosakata



Gambar 3. *Mufradat* atau kosakata

Gambar 3 di atas, merupakan sebuah unggahan pada 14 Februari 2024. Kategori konten dari unggahan itu adalah terkait *mufradat* dengan tema seputar pemilu. Jika diamati lebih dalam, unggahan pada gambar 3 di atas itu, diunggah bertepatan dengan terlaksananya pemilihan presiden di Indonesia. Fenomena ini tentu dapat dikatakan cukup menarik perhatian, karena tema yang diangkat pada unggahan tersebut sesuai dengan tema yang sedang terjadi pada saat

itu juga. Unggahan itu juga cukup mendapati banyak *like*, *comment* dan *share*. Jumlah *like* hampir mencapai 2.6k, *comment* berjumlah 12 dan *share* berjumlah 226. Pendapatan jumlah *like* yang cukup terbilang banyak itu tersebut, besar kemungkinan masyarakat suka dengan tema yang sedang marak saat itu. Masyarakat dapat belajar sekaligus terkait kosakata bahasa Arab bertopik seputar pemilu.

Dalam unggahan pada gambar 3 di atas, setiap kosakata disertai dengan foto yang sesuai dengan apa yang sedang dibahas. Hal ini tentu mempermudah masyarakat untuk memahami kosakata bahasa Arab tersebut. Kemudian selanjutnya, unggahan pada gambar 3 di atas itu juga diawali dengan sebuah kalimat yang lagi tren diucapkan di kalangan anak muda sekarang. Mulyani & Cahaya Puspitaningrum (2022) menekankan bahwa penggunaan kalimat tren oleh anak muda dapat membangun koneksi sosial, maksudnya adalah kalimat yang sedang tren dan dipakai berinteraksi sehari-hari dapat membantu anak muda cepat terhubung dengan teman sebaya dan memperkuat hubungan sosial.

4. Motivasi



Gambar 4. Motivasi

Unggahan pada gambar 4 di atas ini berupa beberapa *slide* yang berupa gambar dengan tema terkait motivasi belajar bahasa Arab pasti seru di tahun 2024.

Karena unggahan tersebut dilakukan pada 4 Januari 2024, masih benuansa tahun baru, maka unggahan tersebut seolah-olah untuk memikat masyarakat bahwa ternyata pada tahun 2024 ini belajar bahasa Arab bisa lebih seru lagi.

Ada 10 *slide* gambar pada unggahan itu. *Slide* pertama terkait judul motivasi seperti trik belajar bahasa Arab dengan seru. *Slide* kedua sampai keempat urutan beberapa trik terkait itu. *Slide* kelima sampai terakhir, memperkenalkan sebuah *platform* digital untuk belajar bahasa Arab yang interaktif dan menarik, termasuk penggunaan metodenya, tingkat pembelajarannya, serta harga penggunaan *platform* tersebut. Unggahan tersebut mendapati tanggapan positif dari masyarakat, seperti perolehan jumlah *like* 88, *comment* 2 yang positif semua isinya, dan jumlah *share* sebanyak 17.

5. Kuis



Gambar 5. Kuis

Gambar 5 di atas adalah sebuah unggahan gambar yang berisi kuis berbahasa Arab, khususnya terkait gramatika. Kuis yang ditampilkan berupa soal pilihan ganda. Mulia et al. (2022) menjelaskan soal pilihan ganda adalah sebuah jenis soal yang menawarkan beberapa pilihan jawaban yang harus dipilih salah satu atau tergantung formatnya, dan jawaban yang dipilih itu yang dianggap benar. Unggahan gambar tersebut diiringi lantunan berbahasa Arab,

yang menambah nuansa keAraban.

Unggahan tersebut dilakukan pada 10 Agustus 2023, dengan jumlah *like* yang diperoleh adalah 561, dan 25 komentar, serta memiliki jumlah *share* 14. Komentar yang didapat rata-rata berisi pilihan jawaban dari soal di atas tersebut. Dilihat dari fenomena itu, masyarakat begitu aktif ikut serta dalam menjawab. Ada beberapa komentar yang mana tidak hanya menjawab dengan memilih satu jawaban saja, melainkan dia juga menjelaskan alasan terkait jawaban tersebut dengan panjang dan jelas. Tentunya ini membantu masyarakat yang lain juga untuk memahami kuis yang diunggah oleh akun Instagram @arabiyahtalks tersebut.

6. Cara Pengucapan



Gambar 6. Cara Pengucapan

Gambar 6 ini merupakan sebuah unggahan berupa video yang menjelaskan cara pengucapan khususnya kata silahkan berbahasa Arab. Unggahan itu dilakukan pada 18 November 2023, yang saat ini memiliki 258 *like*, 8 *comment* dan 4 *share*. Video di dalamnya itu, ada wanita muslimah berdiri, menjelaskan bagaimana mengucapkan kata silahkan berbahasa Arab. Sebelum penjelasan dimulai, wanita muslimah mengawalinya dengan menyapa masyarakat, kemudian melontarkan pertanyaan terkait apa yang akan dijelaskan tersebut. Jadi, pertanyaan tersebut dipakai untuk pembukaan atas penjelasannya itu.

Bahasa pengantar untuk menjelaskan topik itu adalah bahasa Arab. Wanita itu berbahasa Arab dengan jelas,

pelafalannya cukup mudah didengar. Setiap ungkapan yang diucapkan, disertai *subtitle* terjemahan bahasa Indonesia. Hal itu tentunya memudahkan masyarakat untuk belajar bahasa Arab, khususnya yang jenjang pemula. Video tersebut diakhiri dengan sebuah tawaran kelas agar dapat mahir berbahasa Arab. Bagi masyarakat yang ingin mendaftar untuk mengikuti kelasnya, dapat langsung menghubungi nomer yang sudah tertera. Kemudian video tersebut di akhiri dengan sebuah salam.

Fenomena ini seperti ini tentunya sangat menarik perhatian. Pembelajaran bahasa Arab bukan hanya diajarkan secara tertulis saja, namun baiknya juga diajarkan bagaimana ketika ungkapan berbahasa Arab itu diucapkan. Ini dapat mendorong peningkatan kemampuan mendengarkan dan memahami. Ungkapan ini diperkuat oleh Azhar et al. (2023) yang menyatakan bahwa mempelajari bahasa Arab dengan cara pengucapannya juga itu memiliki alasan penting, di antaranya (1) karena fonetik bahasa Arab berbeda dengan bahasa lain, (2) pengucapan yang salah dapat mengubah makna, (3) membantu komunikasi yang efektif, (4) meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami, dan (5) menciptakan pembelajaran yang holistik.

7. Gramatika



Gambar 7. Gramatika

Unggahan pada gambar 7 di atas, terkait belajar gramatika bahasa Arab, khususnya pada *i'rob* lafal *syukron*. Dalam

bahasa Indonesia, kata tersebut diartikan terima kasih. Unggahan tersebut berupa beberapa gambar dengan 6 *slide* yang diiringi lantunan musik Arab. *Slide* pertama bertuliskan judul “semudah itu belajar *i’rob lafadz syukron*”. Kata pertama yang dipakai dalam judul tersebut adalah “semudah”, yang mengesankan bahwa belajar bahasa Arab terkait itu ternyata tidak susah. Terlebih lagi, Zain (2017) menjelaskan bahwa penggunaan kata yang tepat dalam memotivasi belajar siswa akan berdampak pada peningkatan semangat, respon yang lebih baik, lingkungan positif serta keterlibatan emosional. *Slide* kedua dan ketiga terkait uraian dari topik yang sedang dibahas itu. Kemudian *slide* keempat terkait kuis untuk melatih pemahaman yang sudah dijelaskan pada *slide* sebelumnya. Adapun *slide* kelima dan keenam menampilkan sebuah tawaran kelas untuk meningkatkan beberapa keterampilan bahasa Arab.

Unggahan pada gambar 7 di atas, dilakukan pada 22 Januari 2024. Unggahan tersebut memiliki 435 *like* dan 3 komentar. Dari ketiga komentar tersebut, tertulis dengan bahasa Arab dengan bahasan terkait topik yang sedang diunggah itu.

8. *Uslub* atau gaya Bahasa



Gambar 8. *Uslub* atau gaya Bahasa

Unggahan pada gambar di atas, dilakukan pada 28 November 2023 dengan

jumlah *like* yang dimiliki saat ini 242 serta jumlah *comment* 4. Unggahan tersebut berkonten terkait pemahaman *uslub* atau gaya bahasa, dengan topik *uslub* nahwu “biarkan aku”. Unggahan tersebut berupa video yang menjelaskan tentang itu. Tampilan detik pertama video tersebut seperti yang ada pada gambar 8 di atas. Tampilan selanjutnya sampai terakhir, seorang pria yang ada di gambar 8 itu menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Setiap penjelasan, ada contoh pelafalan *uslub* dengan jelas dan digunakan dalam sebuah kalimat. Dalam menjelaskan, pria itu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Meski demikian, penjelasan tersebut mudah dipahami, karena disertai *subtitle* berbahasa Arab, mimik dan ekspresi yang baik untuk menunjang pemahaman terkait topik tersebut.

9. *Murodifat* atau Sinonim



Gambar 9. *Murodifat* atau Sinonim

Unggahan pada gambar 9 di atas ini, dilakukan pada 30 September 2023. Unggahan tersebut memiliki jumlah *like* 1.213, *comment* 13 dan *share* 61. Konten pembelajaran bahasa Arab pada unggahan tersebut berkategori *murodifat* atau sinonim. Kata yang diberi sinonim itu tentang *uthlah* atau dalam bahasa Indonesia bermakna hari libur. Kata *uthlah* dalam bahasa Arab memiliki sinonim yang bervariasi. Setiap kata sinonim berbahasa Arab pada unggahan dalam gambar 9 itu,

diberi juga terjemahan berbahasa Indonesia. Dan setiap samping kata sinonim tersebut, dicantumkan gambar untuk menambah kemudahan dalam memahami kata bersinonim tersebut. Tentu hal ini dapat mempermudah masyarakat yang ingin belajar bahasa Arab, khususnya pada jenjang pemula.

Adapun kata yang ada di baris paling akhir, terletak berbeda, di tengah, tidak selaras dengan 6 kata sinonim di atasnya. Bagian bawah pada kata terakhir itu juga tidak tertera terjemahan dari kata itu. Justru yang tertulis dibawahnya itu adalah bertulis “terjemahkan yuk”, berwarna merah, yang membuat mata terfokus pada tulisan itu. Hal ini mungkin itu adalah suatu trik akun tersebut untuk membuat nuansa yang interaktif dalam unggahan tersebut. Unggahan tersebut mengajak masyarakat saling interaktif pada kolom komentar, sehingga unggahan tersebut akan mendapat komentar yang ramai.

10. Teknik Terjemahan



Gambar 10. Teknik Terjemahan

Gambar 10 di atas merupakan sebuah unggahan dengan konten teknik terjemahan, tepatnya pada sebuah kata yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari. Teknik terjemahannya itu dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Unggahan tersebut berupa video, yang di dalamnya ada pria menjelaskan topik tersebut. Ia menjelaskan bahwa frasa berbahasa Indonesia tidak bisa diterjemahkan satu persatu ke dalam

bahasa Arab. Itu karena bahasa Arab mempunyai ungkapan tersendiri untuk menyebutkan sebuah frasa. Lalu saat penutupan video tersebut, pria itu menawarkan sebuah buku yang memudahkan semua orang untuk belajar bahasa Arab.

Unggahan tersebut dilakukan pada 14 November 2023, yang saat memiliki jumlah *like* 253, *comment* 15 dan *share* 5. Jika dilihat berdasarkan komentar yang tertulis, rata-rata isinya ingin buku yang disebutkan itu, untuk memudahkan belajar bahasa Arab. Fenomena seperti ini memperlihatkan bahwa ternyata masyarakat yang ingin belajar bahasa Arab, memiliki niat yang gigih untuk menguasai bahasa Arab secara mudah.

PENUTUP

Penelusuran terkait konten pembelajaran bahasa Arab pada akun Instagram @arabiyahtalks, ternyata hasilnya amat variatif. Dengan bervariasinya konten tersebut, maka tidak salah lagi jika akun Instagram @arabiyahtalks dianggap mampu menjembatani para pelajar bahasa Arab untuk belajar bahasa Arab secara mudah dan menyenangkan. Konten-konten yang variatif itu di antaranya (1) ungkapan bahasa Arab, (2) *muhadatsah*, (3) *mufradat*, (4) motivasi (5) kuis, (6) cara pengucapan, (7) gramatika, (8) uslub, (9) murodifat, (10) Teknik terjemahan. Urutan pengunggahan kontennya juga unik, dilakukan secara selang-seling. Misalnya, jika sekarang konten yang diunggah berkategori ungkapan berbahasa Arab, maka setelah itu yang diunggah bukan konten ungkapan berbahasa Arab lagi, melainkan selain itu. Tentu hal ini terkesan variatif dan tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

- (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2).
- Astuti, I. I. (2021). Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2), 211–221. <https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.17680>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- D. Green, Dr. D., & Martinez, Dr. R. (2018). In a World of Social Media: A Case Study Analysis of Instagram. *American Research Journal of Business and Management*, 4(1). <https://doi.org/10.21694/2379-1047.18012>
- Eliya Qori'ah, E., M. Abdul, & Rahmadani. (2023). Penggunaan Media Instagram @ArabiyahTalk Dalam Maharah Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Shaut al Arabiyyah*, 11(1), 225–237. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38636>
- Gagne, R. M. (1985). *The Condition of Learning and Theory of Instruction*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 9. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Mailawati, M. (2023). Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Konteks Bayar Sewa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 289–302. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.601>
- Mulia, N., Zulyusri, Z., & Violita, V. (2022). Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Biologi pada Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas XI. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37058/metaedukasiv4i1.4088>
- Mulyani, W., & Cahaya Puspitaningrum, A. (2022). BAHASA GAUL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BUDAYA PADA ERA MILENIAL SLANG AS A CULTURAL COMMUNICATION MEDIUM IN THE MILLENNIAL ERA. *Semiotika*, 23(2), 168–176.
- Nevyra, V. I., Monang, S., & Batubara, A. K. (2021). Penggunaan Instagram

- sebagai Media Komunikasi. *Communication & Social Media*, 1, 49–56.
- Saputra, P., Rasyid, I., & Hasanah, M. (2023). Analysis of Arabic Language Learning on the Arabiyah Talks Instagram from a Constructivist Approach Perspective. *IMLAH: Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity*, 5(2). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>
- Setianingsih, R., & Robbani, A. S. (2024). Problematika pembelajaran bahasa Arab: studi kasus pada siswa Sanggar Bimbingan Permai Penang Malaysia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(4), 655–664. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1065>
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Gigih Permana, B. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 06(02).
- Sovinaz, & Setiyawan, A. (2023). Strategi Dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab Dengan Metode Language Immersion. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 6(2).
- Triyoga, A. I., Mubarok, A., & Purwanti, P. (2024). Language games in the Dayak tribe: a study of meaning and language structure. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(4), 725–734. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1113>
- Yulismayanti, & Harziko. (2021). Analysis of the Use of Punctuation Marks in Student's Thesis of Indonesian Language Education Study Program of Iqra Buru University. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(3).
- Zain, N. L. (2017). STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).